

**REPRESENTASI EKSPLOITASI ANAK DALAM BUKU *THE RIDERS OF DESTINY* KARYA ROMI PERBAWA (ANALISIS SEMIOTIKA EKSPLOITASI ANAK DALAM BUKU FOTOGRAFI KARYA ROMI PERBAWA)**

*Representation of Children Exploitation in The Book of The Riders of Destiny by Romi Perbawa (Semiotic Analysis of Children Exploitation in a Photography Book by Romy Perbawa)*

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

Muhammad Rifki Oktaviano

20120530269

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2016**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan dan di sahkan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 8 Agustus 2016

Tempat : Ruang Multi

Nilai :

### **SUSUNAN TIM PENGUJI**

#### **Ketua**

Fajar Junaedi, S. Sos, M. Si

#### **Penguji I**

#### **Penguji II**

Zein Mufarrih Muktaf, S.IP., M. I.Kom.      Filosa Gita Sukmono, S.I.Kom., MA.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)

Tanggal 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Haryadi Arief Nuur Rasyid, S.IP., M.Sc

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rifki Oktaviano

Nim : 20120530269

Konsentrasi : Advertising

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Judul Skripsi : Representasi Eksploitasi Anak dalam Buku The Riders of Destiny Karya Romi Perbawa (Analisis Semiotika Eksploitasi Anak dalam Buku Fotografi Karya Romi Perbawa)

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip ataupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Apabila di kemudian hari karya saya ini terbukti merupakan hasil plagiat/menjiplak karya orang lain maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Muhammad Rifki Oktaviano

## **HALAMAN MOTTO**

“True knowledge exists in knowing that you know nothing.”

- Socrates

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta,  
Siti Chomaira Dewi dan Wahyudin Arba'i

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya saya haturkan kepada Allah SWT, orang tua saya dan orang-orang hebat dibalik terselesaikannya penulisan skripsi ini atas semangat, ilmu, waktu, motivasi, dan seluruh jerih payah untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya.

- Terima kasih kepada Allah SWT yang atas kehendak-Nya, satu dari tanggung jawab saya dapat terselesaikan.
- Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Siti Chomaira Dewi dan Wahyudin Arba'i yang telah dengan sabar mendidik, membesarkan dan menjadi semangat dalam hidup saya. Tanpa sosok hebat dan kasih sayang beliau saya tidak akan sampai pada titik pencapaian ini.
- Terima kasih pula saya haturkan kepada saudara-saudara kandung saya. Kun Mu Barokah Dita Wahyuni, Muhammad Zaki Asrofinuha, Muhammad Hafiz Zakaria, dan Muhammad Hilman Mafazi yang telah memotivasi dan menjadi tempat untuk saya bertukar pikiran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- Terima kasih kepada dosen pembimbing saya, Bapak Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si yang telah bersedia menjadi guru yang hebat dan dengan sabar membimbing serta memberikan motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas ilmu yang sangat berharga baik dalam hal akademis ataupun di luar akademis yang bapak sampaikan,

terima kasih telah menjadi teman bertukar pendapat yang luar biasa untuk saya.

- Terima kasih pula untuk dosen penguji saya Bapak Filosa Gita Sukmono, S.I.Kom, MA. dan Bapak Zein Muffarih Muktaf, S.IP., M.I.Kom. yang telah bersedia memberikan masukan yang berharga untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
- Terima kasih juga tak lupa saya haturkan kepada Ibu Firly Annisa, S.IP, M.Si. Walaupun dengan waktu yang singkat, telah dengan senang hati memberikan masukan yang berharga untuk skripsi saya.
- Terima kasih untuk seluruh staff jurusan Ilmu Komunikasi UMY yang telah membantu saya dalam mengurus segala hal terkait kegiatan akademis saya selama saya menjadi mahasiswa komunikasi UMY.
- Terima kasih untuk Meywinda Ritya Iriyanto, yang telah menjadi sosok perempuan hebat dibalik terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih untuk segenap semangat, kasih sayang, kritik, saran, pujiyan, kesabaran, waktu, dan telah menjadi pengingat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk tetap berada di sisi saya dalam suka maupun dalam duka.
- Terima kasih kepada sahabat saya, Chandra Akbar Kusuma dan Aryanda Adib Haidar Althaf yang telah membantu saya dalam mencari bahan untuk pembuatan skripsi ini.
- Terima kasih kepada sahabat-sahabat “alenan” yang telah menjadi penghibur saya saat saya mulai suntuk dengan rutinitas harian saya.

- Terima kasih kepada Aditya Wiratmoko, Fanny Hertandho, Yudha, Luthfi Satya Negara, Izzatika “Tikong” Rizki yang telah ikut serta membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya.
- Terima kasih kepada keluarga besar Release Photography Club UMY yang telah menjadi rumah kedua bagi saya. Terima kasih untuk segenap pengalaman hidup, perjuangan, dan pelajaran terhadap nilai-nilai kekeluargaan yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya.
- Terima kasih pula kepada para pejuang skripsi Komunikasi UMY 2012 yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan sebagai teman bertukar pendapat bagi saya. Zulfa “munjul”, Uki, Galih, Restia “cebong”, Ridwan, Lisa, Bimo, Agni “Kribo”, Erna, Alvin, Yabid, Azif Sudjatmoko, Isya, Bagas, Andre, Yudha, Sandy, Hasbi, Akbar dan teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu. Terima kasih telah menjadi kawan-kawan yang luar biasa.
- Terakhir, terima kasih untuk seluruh orang-orang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan perhatiannya baik secara langsung ataupun tidak dalam penggerjaan skripsi saya. Semoga dapat menjadi sebuah amal baik anda.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT, karena dengan kehendak-Nya atas kesehatan, pikiran, dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa saya haturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang senantiasa membantu dan membimbing saya dalam proses penggerjaan penelitian saya ini.

Tradisi dan budaya merupakan suatu bagian penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, tak terkecuali dengan tradisi *pacoa jara*. Bagi masyarakat Bima, pulau Sumbawa, tradisi *pacoa jara* merupakan unsur penting dalam setiap kehidupan masyarakatnya. Tradisi tersebut bukan hanya sebagai hiburan semata, melainkan telah menjadi suatu industri yang memiliki kepentingan-kepentingan didalamnya. Tradisi *pacoa jara* menyimpan fenomena joki cilik sebagai bagian penting dalam penyelenggaran tradisi ini. fenomena ini menempatkan anak-anak sebagai pemegang tanggung jawab atas terselenggaranya tradisi *pacoa jara*.

Penelitian ini memberikan suatu analisis terhadap praktek eksplorasi anak yang terdapat dalam Buku *The Riders of Destiny* karya Romi Perbawa. Buku ini memberikan sebuah penggambaran mengenai bagaimana praktek eksplorasi anak berlangsung pada penyelenggaraan tradisi *pacoa jara*. Dengan pendekatan analisis semiotika, penulis menganalisis setiap foto-foto yang terdapat dalam buku tersebut dengan tujuan untuk membongkar praktek-praktek eksplorasi yang terdapat dalam tradisi *pacoa jara*.

Terlepas dari segala kekurangan dan kelemahan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan foto jurnalistik dan analisis semiotika. Segala kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, penulis memohon maaf sebesar-besarnya.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1

1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Teori.....	7
1.5.1 Foto Jurnalistik.....	7
1.5.2 Representasi .....	17
1.5.3 Foto Sebagai Media Representasi .....	20
1.5.4 Eksplorasi Anak .....	22
1.5.5 Semiotika .....	26
1.5.6 Semiotika dalam Fotografi .....	27
1.6 1.Metode penelitian .....	31
1.6.1 Jenis Penelitian .....	31
1.6.2 Objek Penelitian.....	32
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data .....	32
6.4 Teknik Analisis Data .....	33
1.7 Sistematika Penulisan .....	38

## **BAB II**

### **OBJEK PENELITIAN ..... 39**

2.1 Pacoa Jara sebagai Tradisi Masyarakat Bima .....	39
2.2 Joki Cilik: Sebuah Dilema Budaya .....	42
2.3 Gambaran Umum Buku <i>The Riders of Destiny</i> Karya Romi Perbawa ....	44
2.4 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu .....	45

## **BAB III**

### **ANALISIS DATA DAN HASIL ANALISIS DATA ..... 52**

3.1 Anak Sebagai Objek Penderita.....	55
3.2 Representasi anak Sebagai Objek Hiburan .....	64
3.3 Representasi Anak Sebagai Objek Komodifikasi .....	75
3.4 Representasi Anak Sebagai Aset Ekonomi .....	84

## **BAB IV**

### **PENUTUP ..... 99**

4.1 Kesimpulan.....	99
4.2 Saran .....	101

### **DAFTAR PUSTAKA ..... 103**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Peta Tanda Roland Barthes .....	32
---	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Cover Buku The Riders of Destiny karya Romi Perbawa .....	3
Gambar 1.2 Foto karya Julian Sihombing dalam tragedi Trisakti 1998 .....	9
Gambar 3.1.1 .....	55
Gambar 3.1.2 Potongan <i>scene</i> film <i>12 years a slave</i> .....	62
Gambar 3.2.1 .....	64
Gambar 3.2.2 Potongan scene arsip Solopos TV .....	68
Gambar 3.3.1 .....	75
Gambar 3.3.2 .....	78
Gambar 3.4.1 .....	84
Gambar 3.4.2 .....	88
Gambar 3.4.3 .....	91

## **ABSTRAK**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Advertising**

**Muhammad Rifki Oktaviano**

**20120530269**

**Representasi Eksplorasi Anak Dalam Buku The Riders Of Destiny Karya**

**Romi Perbawa (Analisis Semiotika Eksplorasi Anak Dalam Buku Fotografi**

**Karya Romi Perbawa**

**Tahun Skripsi : 2016 + 105 Hal + 1 Tabel + 11 Gambar**

**Daftar Pustaka : 23 Buku + 2 Skripsi + 9 Jurnal + 5 Sumber Online**

Berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) no. 36/0 tanggal 25 Agustus 1990, Indonesia telah meratifikasi konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang hak-hak anak. Konvensi tersebut menegaskan bahwa secara hukum negara memiliki kewajiban untuk menjamin dan melindungi hak anak-anak, baik sosial, politik, budaya, dan ekonomi. Namun pada kenyataannya, negara masih belum mampu secara maksimal memenuhi kewajibannya untuk melindungi hak-hak anak. Buku The Riders of Destiny merupakan buku yang merekam kehidupan anak-anak yang menjadi joki cilik pada tradisi pacoa jara yang telah dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat Bima, Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Potret kehidupan anak-anak joki cilik yang terangkum pada buku ini memberikan suatu gambaran nyata terhadap praktik eksplorasi anak dalam tradisi pacoa jara berlangsung dengan menggunakan pendekatan fotografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi eksplorasi anak yang terdapat pada foto-foto dalam Buku The Riders of Destiny. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Objek dalam penelitian ini menggunakan foto-foto yang terdapat pada Buku The Riders of Destiny karya Romi Perbawa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa anak-anak usia 7-12 yang menjadi joki cilik pada tradisi pacoa jara mengalami tindakan eksplorasi yang dilakukan oleh masyarakat disekitarnya. Para joki cilik ini dimanfaatkan sebagai objek tontonan, sebagai komoditas, dan digunakan sebagai objek untuk memenuhi kepentingan-kepentingan dari berbagai pihak. Anak-anak tersebut juga mendapatkan tekanan fisik maupun mental pada saat penyelenggaraan tradisi pacoa jara yang berlangsung.

**Kata Kunci: Fotografi, Eksplorasi Anak, Semiotika**

## **ABSTRACT**

**University of Muhammadiyah Yogyakarta  
Faculty of Social and Politic Science  
Communication Department  
Concentration of Advertising  
Muhammad Rifki Oktaviano**

**A Representation of Children Exploitation A Book by Romi Perbawa; The  
Riders of Destiny (Semiotic Analysis of Children Exploitation in a  
Photography Book by Romy Perbawa)**

**Years of Thesis : 2016 + 105 Pages + 1 Tables+ 11 Images**

**Reference : 23 Books + 2 Researchs + 9 Journals + 5 Online Sources**

Children Exploitation is not a new problem in Indonesia. Based on Presidential Decree (Decree) no. 36/0 dated August 25, 1990, Indonesia has ratified the United Nations (UN) on the rights of children. The Convention asserts that by law the state has an obligation to guarantee and protect the rights of children, whether social, political, cultural, and economic. In fact, the state has not able to maximally responsible to protect the children's right. The book of The Riders of Destiny is a book that records the children lives whom became the jockey kid in the *Pacoa Jara* tradition which has been done hereditarily by the society in Bima, Sumbawa Island, Nusa Tenggara Barat. The life of the jockey kids written in that book has captured the fact that children exploitation practice is happened in the Pacoa Jara tradition. The author used photography approach has been used for this research. This research aims to find out children exploitation which represent in the photographs in the book of The Riders of Destiny written by Romi Perbawa. The analysis technique used is semiotic analysis which by Roland Barthes. The result of this research explain that children whom became the kid jockey in the Pacoa Jara tradition experienced the child exploitation practice by the society. The children in the age of 7-12 years old has become the jockey kid to struggle and compete in the horse race without any guarantee for their safety. The jockey kids are used as show-object & commodity for the interest of the disputes.

**Keywords : Photos, Child Exploitation, Semiotics**